



MKKI

Pendidikan Kedokteran Yang Berkualitas & Berkeadilan Untuk Menjawab Kebutuhan Kesehatan di Indonesia

Prof. Dr. David S Perdanakusuma, dr., SpBP-RE(K)

Ketua Majelis Kolegium Kedokteran Indonesia

FK Universitas

FK Universitas

Akademik
SKed

S2

S3

Pendidikan
Kedokteran

Profesi
Dokter

In
tern
sip

Spesialis	SubSp
	SubSp
	SubSp

RS Pendidikan

RS Pendidikan

KDI

Kolegium Spesialis

UU Praktik Kedokteran Pasal 1 butir 13

Kolegium Kedokteran Indonesia adalah badan yg dibentuk oleh Organisasi Profesi untuk masing masing cabang disiplin ilmu yang **bertugas mengampu cabang disiplin ilmu tersebut.**

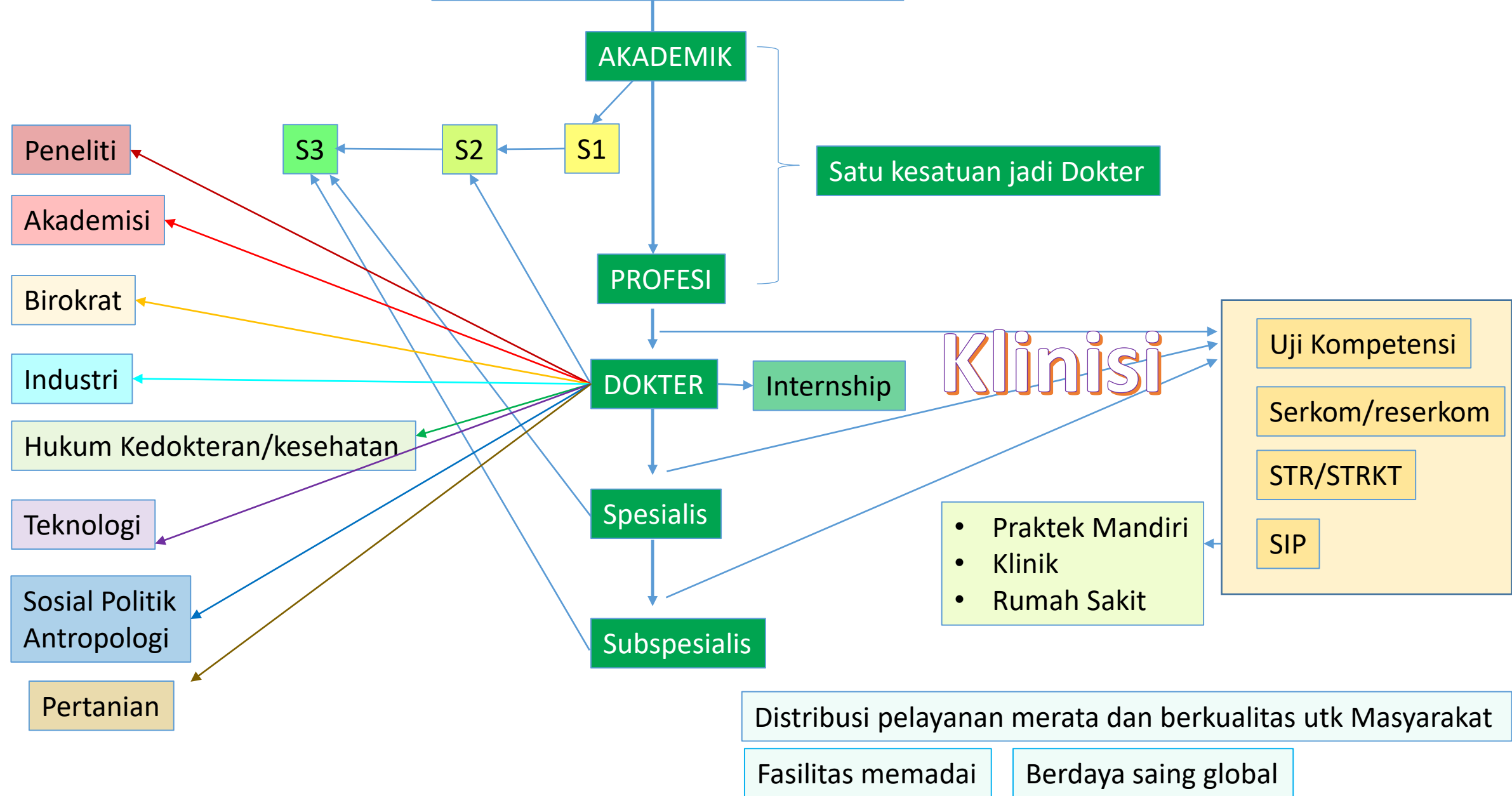
Kolegium mempunyai fungsi :

1. Penyusunan **Standar Kompetensi dan Standar Pendidikan** yang kemudian disahkan Konsil Kedokteran Indonesia
2. Penyelenggaraan **ujian kompetensi nasional**
3. Penerbitan **sertifikat kompetensi** profesi nasional
4. Penerbitan **sertifikat kualifikasi tambahan.**
5. **Memfasilitasi Akreditasi** Pendidikan Profesi Kedokteran oleh LAM PT Kes yang dipersiapkan oleh IPDS.
6. **Pembinaan** dan pemantauan penyelenggaraan pendidikan di institusi pendidikan.
7. Merekomendasi dan mengevaluasi **pembukaan institusi pendidikan baru**
8. Menilai kelayakan **program studi baru**

Kolegium Kedokteran

1. Kolegium Ilmu Bedah Indonesia
2. Kolegium Ilmu Kesehatan Anak Indonesia
3. Kolegium Radiologi Indonesia
4. Kolegium Ilmu Penyakit Dalam Indonesia
5. Kolegium Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi Indonesia
6. Kolegium Ilmu Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah
7. Kolegium Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik Indonesia
8. Kolegium Ilmu Bedah Saraf Indonesia
9. Kolegium Urologi Indonesia
10. Kolegium Mikrobiologi Indonesia
11. Kolegium Orthopaedi dan Traumatologi Indonesia
12. Kolegium Obstetri dan Ginekologi Indonesia
13. Kolegium Dermatologi dan Venerologi Indonesia
14. Kolegium Neurologi Indonesia
15. Kolegium Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi Indonesia
16. Kolegium Ilmu Kedokteran Penerbangan Indonesia
17. Kolegium Ilmu Kedokteran Nuklir Indonesia
18. Kolegium Anestesiologi dan Terapi Intensif Indonesia
19. Kolegium Bedah Thoraks Kardiovaskular Indonesia
20. Kolegium Oftalmologi Indonesia
21. Kolegium Patologi Klinik Indonesia
22. Kolegium Ilmu Kedokteran Forensik Indonesia
23. Kolegium Farmakologi Klinik Indonesia
24. Kolegium Ilmu Kedokteran Okupasi Indonesia
25. Kolegium Ilmu Bedah Anak Indonesia
26. Kolegium Ilmu Gizi Klinik Indonesia
27. Kolegium Andrologi Indonesia
28. Kolegium Parasitologi Klinik Indonesia
29. Kolegium Ilmu Akupuntur Indonesia
30. Kolegium Kedokteran Olahraga
31. Kolegium Onkologi Radiasi Indonesia
32. Kolegium Ilmu Psikiatri Indonesia
33. Kolegium Ilmu Telinga, Hidung dan Tenggorok, Bedah Kepala Leher Indonesia
34. Kolegium Patologi Anatomi Indonesia
35. Kolegium Dokter Indonesia
36. Kolegium Ilmu Kedokteran Keluarga Indonesia
37. Kolegium Ilmu Kedokteran Kelautan
38. Kolegium Kedokteran Emergensi Indonesia

PENDIDIKAN KEDOKTERAN



GLOBALISASI ERA DISRUPTIF PANDEMI

PENDIDIKAN KEDOKTERAN

AKADEMIK

KURIKULUM

Lintas Batas
Akselerasi Perubahan

esatuan jadi Dokter

Peneliti

S3

Akademisi

Birokrat

Industri

METODE PEMBELAJARAN

DOKTER

Internship

Hukum Kedokteran/kesehatan

Teknologi

Sosial Politik
Antropologi

Pertanian

ASESMEN

Subspesialis

Uji Kompetensi

Serkom/reserkom

STR/STRKT

SIP

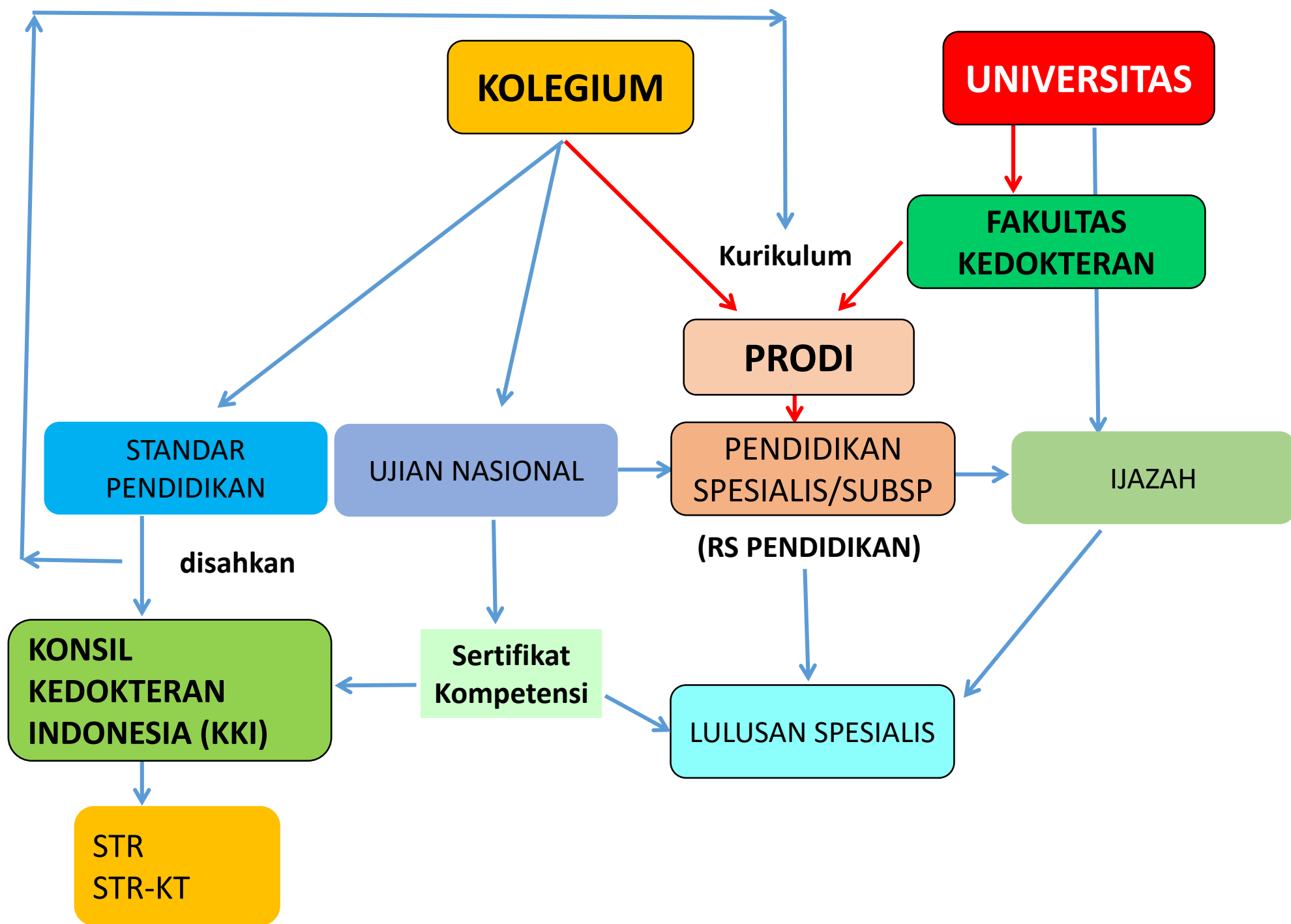
- Praktek Mandiri
- Klinik
- Rumah Sakit

OP-Pemerintah

Distribusi pelayanan merata dan berkualitas utk Masyarakat

Fasilitas memadai

Berdaya saing global



Jumlah Prodi Spesialis Berdasarkan Kolegium dan Universitas Juli 2021

No	Kolegium	Prodi	Penyebaran berdasarkan PT																			Jumlah
			UNSIYAH	USU	UNPAD	UI	UNDIP	UGM	UNAIR	UNHAS	UNSRI	UNSRAT	UNAND	UB	UNUD	UNS	UNLAM	UNMUL	UNRI	UNSOED	UNILA	
1	Ilmu Bedah	16	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				16
2	Obstetri & Ginekologi (obgin)	16	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√		16
3	Ilmu Penyakit Dalam	15	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				15
4	Ilmu Kesehatan Anak	15	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				15
5	Dermatologi dan Venerologi	13		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√					13
6	Ilmu Kesehatan Mata	12		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√						12
7	Ilmu Penyakit Saraf	14	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√						14
8	Ilmu Penyakit Jantung & Pembuluh Darah	13	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√						13
9	Ilmu Penyakit THT-KL	13	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√						13
10	Radiologi	10		√	√	√	√	√	√	√			√	√	√							10
11	Anesthesiologi dan Terapi Intensif	15	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√		√	√	√	15
12	Patologi Klinik	11		√	√	√	√	√	√	√			√	√	√	√						11
13	Ilmu Kedokteran Jiwa (Psikiatri)	9		√	√	√	√	√	√	√				√	√	√						9
14	Patologi Anatomi	11		√	√	√	√	√	√	√			√	√	√							11
15	Orthopaedi & Traumatologi	10		√	√	√		√	√	√	√			√	√	√						10
16	Ilmu Kedokteran Forensik	7		√	√	√	√	√	√	√												7
17	Ilmu Kedokteran Paru & Pernafasan (pulmologi)	12	√	√		√			√	√			√	√	√	√	√		√		√	12
18	Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi Medik	6			√	√	√		√			√										6
19	Bedah Saraf	8		√	√	√	√	√	√	√					√							8
20	Urologi	5			√	√		√	√					√								5
21	Bedah Anak	3			√			√	√													3
22	Ilmu Gizi Klinik	3				√	√			√												3
23	Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik	5	√		√	√			√						√							5
24	Bedah Toraks, Kardiak dan Vaskular	2				√			√													2
25	Mikrobiologi Klinik	7				√	√	√	√	√				√	√							7
26	Kedokteran Olah Raga	1				√																1
27	Kedokteran Nuklir	1			√																	1
28	Farmakologi Klinik	1				√																1
29	Kedokteran Okupasi	1				√																1
30	Andrologi	1							√													1
31	Onkologi Radiasi	1				√																1
32	Parasitologi Klinik	1				√																1
33	Kedokteran Penerbangan	1				√																1
34	Akupunktur	1				√																1
35	Kedokteran Emergensi Indonesia	1												√								1
	Jumlah Prodi/ PT	261	10	18	22	31	19	20	25	20	11	9	12	19	19	14	4	1	3	1	1	261

Jumlah Prodi Spesialis Berdasarkan Kolegium dan Universitas Juli 2021

No	Kolegium	Prodi	Penyebaran berdasarkan PT																		Jumlah	
			UNSIYAH	USU	UNPAD	UI	UNDIP	UGM	UNAIR	UNHAS	UNSRI	UNSRAT	UNAND	UB	UNUD	UNS	UNLAM	UNMUL	UNRI	UNSOED		UNILA
1	Ilmu Bedah	16	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				16
2	Obstetri & Ginekologi (obgin)	16	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√		16
3	Ilmu Penyakit Dalam	15	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√					15
4	Ilmu Kesehatan Anak	15	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√					15
5	Dermatologi dan Venerologi	13		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√						13
6	Ilmu Kesehatan Mata	12		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√						12
7	Ilmu Penyakit Saraf	14	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√						14
8	Ilmu Penyakit Jantung & Pembuluh Darah	13	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√						13
9	Ilmu Penyakit THT-KL	13	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√						13
10	Radiologi	10		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√						10
11	Anesthesiologi dan Terapi Intensif	15	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√						15
12	Patologi Klinik	11		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√						11
13	Ilmu Kedokteran Jiwa (Psikiatri)	9		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√						9
14	Patologi Anatomi	11		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√						11
15	Orthopaedi & Traumatologi	10		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√						10
16	Ilmu Kedokteran Forensik	7		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√						7
17	Ilmu Kedokteran Paru & Pernafasan (pulmologi)	12	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√					√	12
18	Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi Medik	6		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√						6
19	Bedah Saraf	8		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√						8
20	Urologi	5		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√						5
21	Bedah Anak	3		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√						3
22	Ilmu Gizi Klinik	3		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√						3
23	Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik	5	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√						5
24	Bedah Toraks, Kardiak dan Vaskular	2		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√						2
25	Mikrobiologi Klinik	7		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√						7
26	Kedokteran Olah Raga	1		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√						1
27	Kedokteran Nuklir	1		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√						1
28	Farmakologi Klinik	1		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√						1
29	Kedokteran Okupasi	1		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√						1
30	Andrologi	1		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√						1
31	Onkologi Radiasi	1		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√						1
32	Parasitologi Klinik	1		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√						1
33	Kedokteran Penerbangan	1		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√						1
34	Akupunktur	1		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√						1
35	Kedokteran Emergensi Indonesia	1		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√						1
Jumlah Prodi/ PT		261	10	18	22	31	19	20	25	20	11	9	12	19	19	14	4	1	3	1	1	261

19 FK AKREDITASI A
 35 Kolegium Spesialis^v
 261 Prodi Spesialis^v
 12.716 PPDDS
 188 SubSpesialis

KONDISI TERKAIT PENDIDIKAN DOKTER SPECIALIS SAAT INI

Ketidakcukupan Dokter
Spesialis

- Rasio 1:100000 sampai 1: 1000000

Distribusi Belum Merata

- Seluruh Propinsi

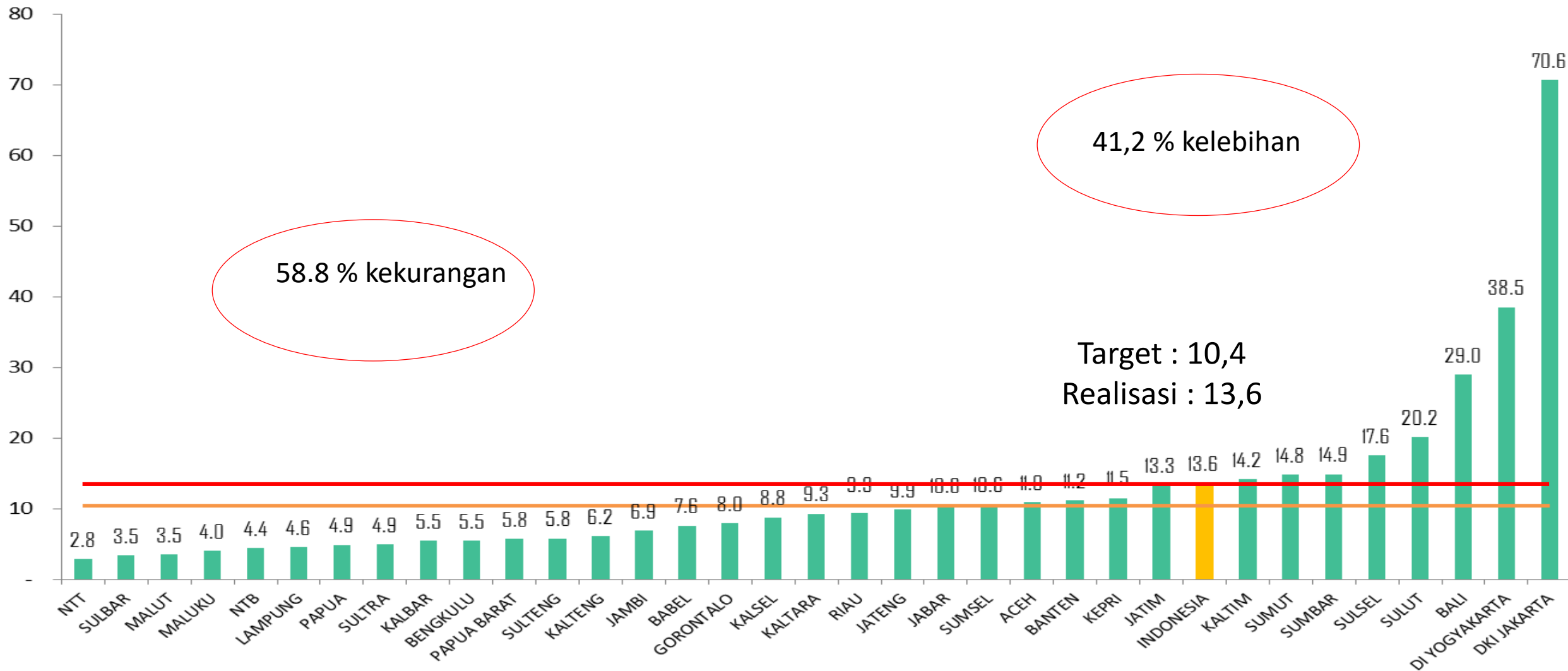
Orientasi Kebutuhan

- Domestik, Global

Adanya Gap

- Teknologi, Sertifikasi, Bahasa

Jumlah & Distribusi Spesialis

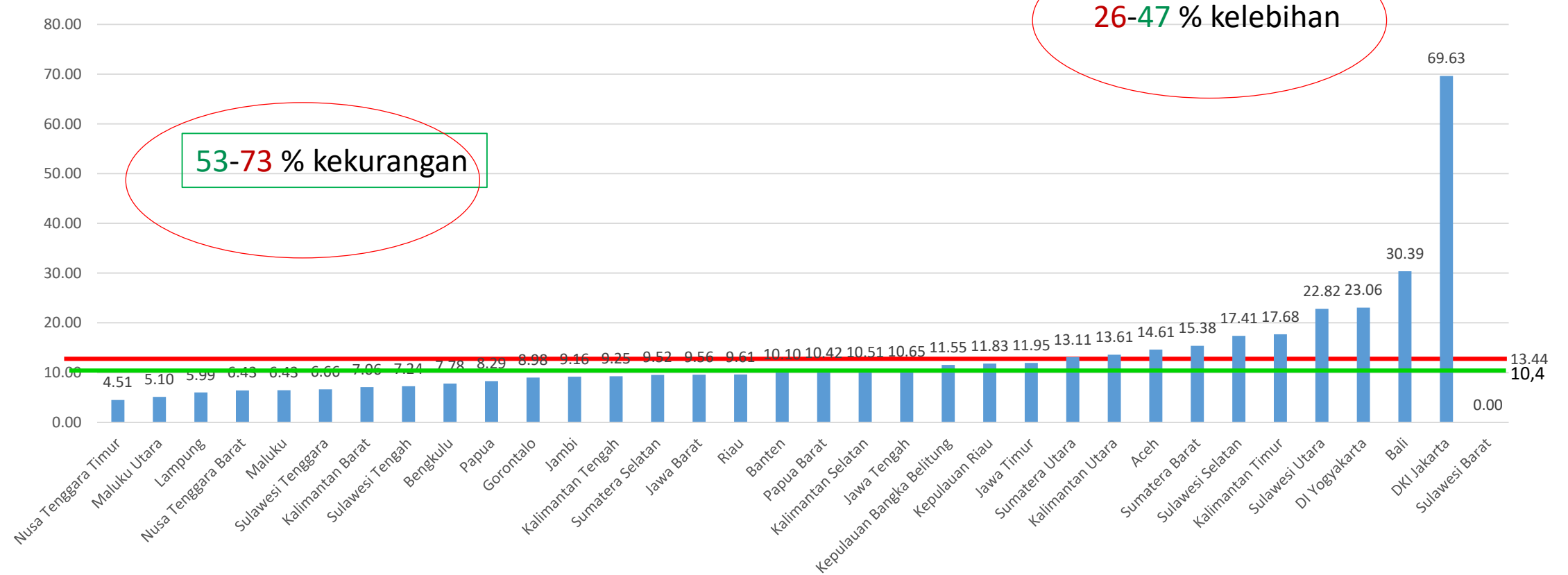


Ratio Dokter Spesialis Indonesia 2019

Per 100.000

Target : 10,4
Realisasi : 13,44

Ratio per 100.000



Pemetaan

Dokter : 144.784

Spesialis : 41.153

Jumlah penduduk : 269,6 juta

Ratio spesialis 1: 6551 atau 15,2
/100 ribu

2019 Target 10,4 realisasi 13,4

53% kekurangan

47% kelebihan

Bedah

Jumlah 2824 Spesialis

1: 95 ribu

1,1/100 ribu

Kebutuhan tambahan 3000
Produksi 250-300/Tahun
Diperlukan 10-12 Tahun

Radiologi

Jumlah 1536 Spesialis

1: 175 ribu

0,6/100 ribu

Kebutuhan tambahan 1500
Produksi 100-120/Tahun
Diperlukan 12-15 Tahun

Obgin

Jumlah 4270 Spesialis

1: 63 ribu

1,6/100 ribu

Kebutuhan tambahan 3000
Produksi 300/Tahun
Diperlukan 10 Tahun

Menambah Kuota

2-3 Kali Lipat

TIDAK CUKUP

Daya tampung RS ?

Membuka Prodi Baru

FKN : ?

Kesiapan ?

FKS : ?

Program Afirmatif

Kesempatan untuk wilayah Dr Sp Kurang

Adaptasi

Kompeten – Tidak kompeten

Basis Rumah Sakit

HIBRID

Basis Universitas



Menambah Kuota



Institusi Pendidikan Spesialis :
Tergantung Universitas dan RS

- Keterbatasan jumlah Staf
- Perekrutan/penambahan sulit
- Sarana tidak memungkinkan

Kapasitas RS Pendidikan dan Kasus Terbatas

- Tidak Cukup Memadai
- Pandemi : kasus selain COVID turun 60-70 %
- Kompetensi sulit tercapai



Membuka Prodi Baru

Institusi Pendidikan Spesialis : Belum Optimal

41%

35 Kolegium,

UI : 31

Unair : 25

Unpad : 22

UGM, Undip, USU, UB

AKSELERASI

FKS Menjadi bagian dalam proses ini
Dibina dengan membangun suasana akademik

Program Afirmatif



Alokasi kuota untuk peserta dari wilayah yang kurang spesialisnya

NTT, Sulawesi Barat, Maluku Utara, Papua dll

Program mandiri dan utusan daerah dibuat bergantian /semester

Program persiapan/bimbingan sebelum ikut pendidikan

Adaptasi



Kompeten

- Pembekalan umum
- Bekerja ditempat yang ditentukan (Faskes)
- Selama 2 tahun dengan pendampingan dan bimbingan

Belum Kompeten

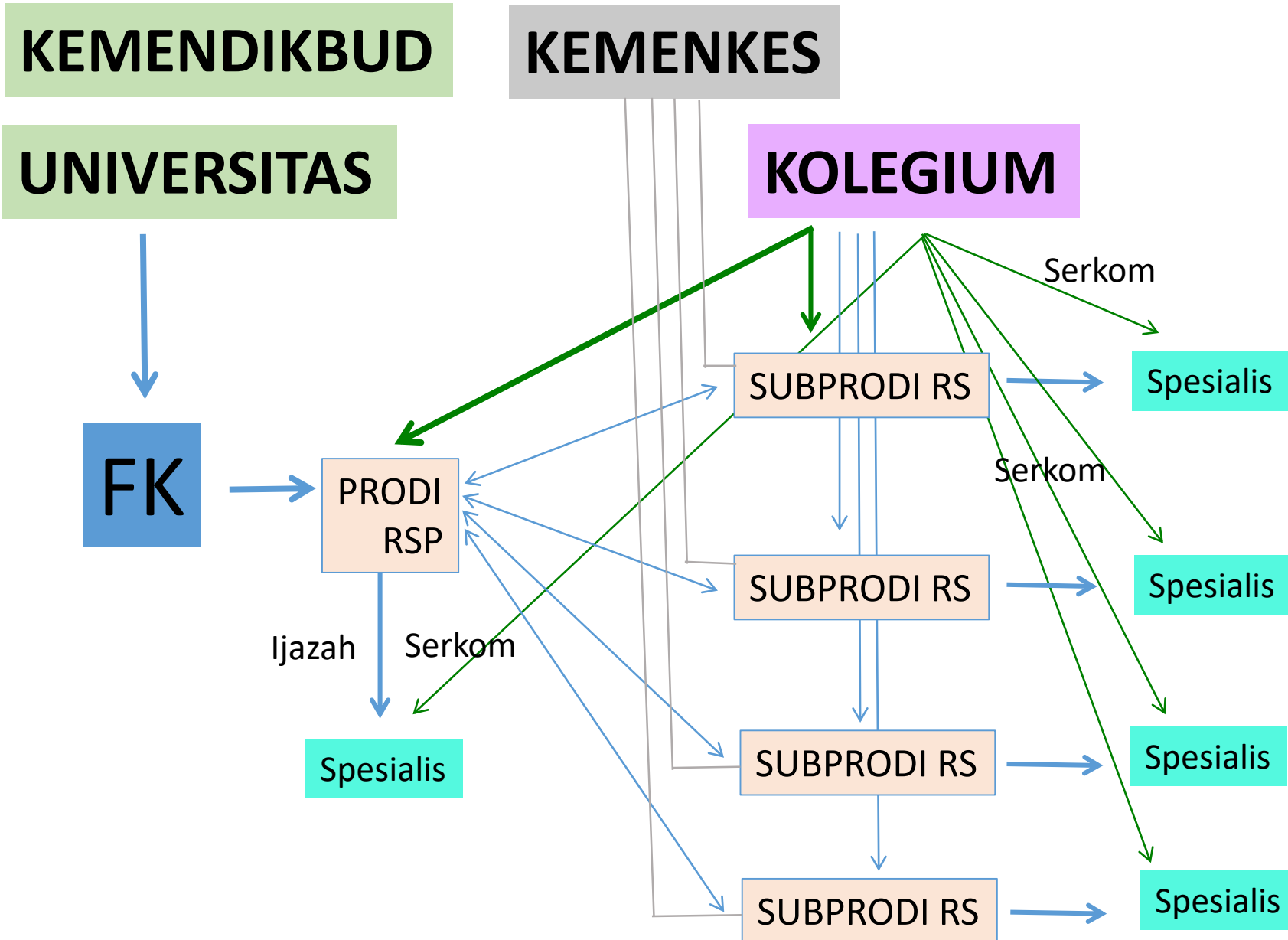
- Pembekalan keilmuan
- Untuk bidang yang belum didapat/belum mencapai kompeten
- Di Institusi Pendidikan/RS Pendidikan

Basis Rumah Sakit

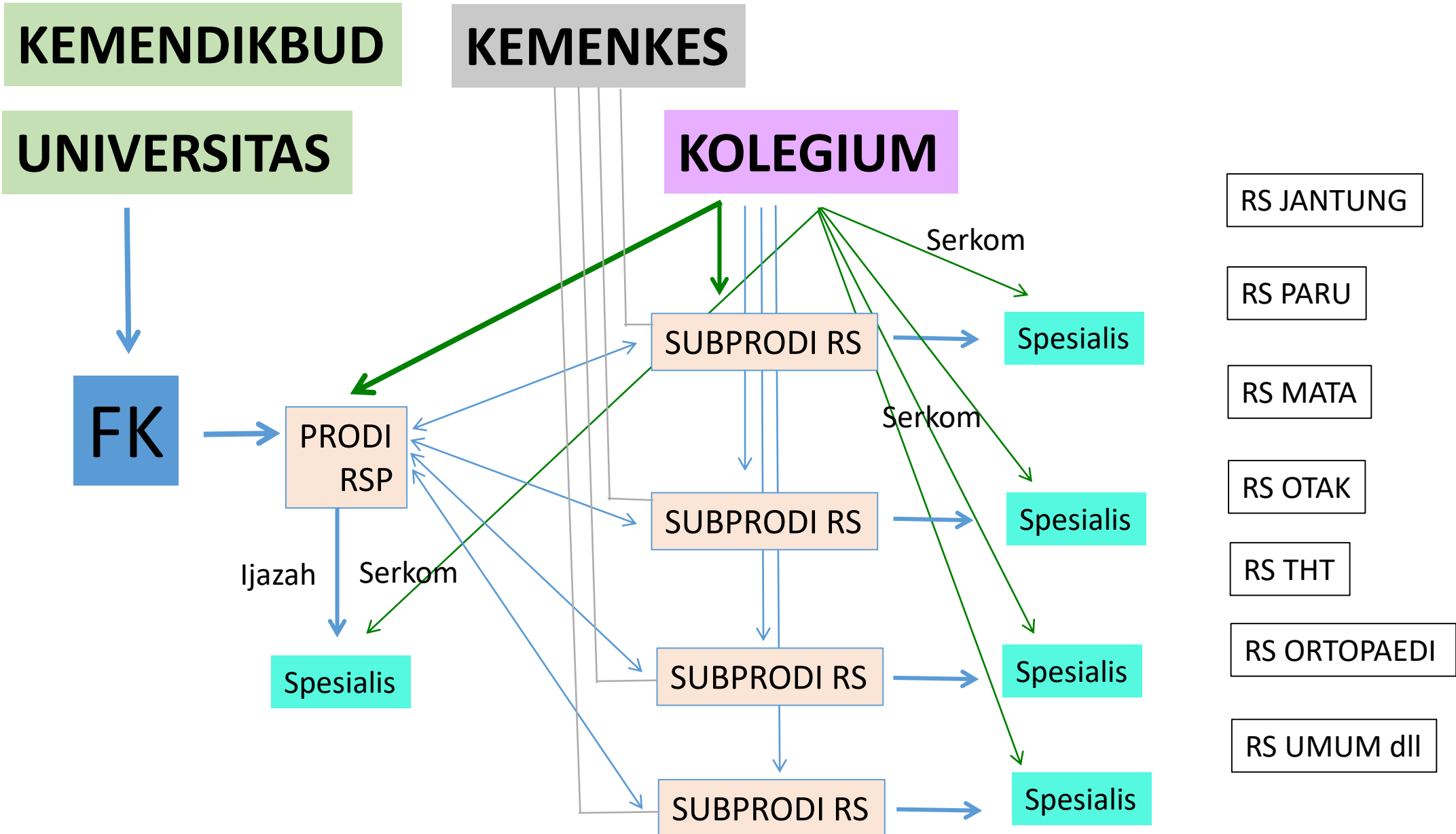
HIBRID

Basis Universitas

Konsep Pendidikan Spesialis Gabungan Basis Universitas-Basis Kolegium/RS



Konsep Pendidikan Spesialis Gabungan Basis Universitas-Basis Kolegium/RS





MKKI



Majelis Kolegium Kedokteran Indonesia

Terima Kasih